

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *kuantitatif* dengan metode *deskriptif*. *Deskriptif* adalah penelitian yang menggambarkan fenomena yang ditemukan dan hasil penelitian disajikan apa adanya (Sugiyono, 2017). Penelitian *kuantitatif* adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu fenomena dengan berbentuk angka-angka (Setiawan & Saryono, 2011). Penelitian ini dengan pendekatan *cross sectional* yaitu dengan cara pendekatan, dimana penelitian mengambil atau atau pengumpulan data sekaligus pada waktu yang sama (Sugiyono, 2017)

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini di lakukan di Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai sejak 14 Juli – 14 Agustus 2022

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Populasi yang diteliti adalah semua ibu nifas di Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste dengan atau tanpa adanya rupture yang berjumlah 120

ibu nifas dari satu bulan benuh (14 juli-14 Agustus, 2022)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan ciri yang terdapat pada populasi yang dapat diteliti dan diambil kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini yang digunakan adalah *quota sampling* adalah tektnik penentuan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai lumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2017). Dengan menggunakan Rumus slovin (Sugiyono, 2011).

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah Responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e=0.05

Jawavan:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\ &= \frac{120}{1+120(0.05)^2} \\ &= \frac{120}{121.(0.0025)} \\ &= \frac{120}{0.3025} = 40 \text{ Responden} \end{aligned}$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 40 Responden

D. Kriteria Restriksi

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu Nifas
 - b. Ibu yang bersedia menjadi responden
2. Kriteria Eksklusi
- a. Ibu yang sedang mengalami komplikasi atau penyakit
 - b. Ibu yang berhenti pada saat penelitian sedang berjalan

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variable-variabel yang akan dapat dipelajari secara operasional di lapangan.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas dalam menjawab pertanyaan tentang perawatan luka perineum: a. Pengertian perawatan luka perineum b. Tujuan perawatan luka perineum c. Cara/prosedur perawatan luka perineum	Kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan. Skor penilaian: a. Jenis pertanyaan Favorable 1. Benar: 1 2. Salah: 0 b. Jenis pertanyaan Unfavorable 1. Benar: 0 2. Salah: 1	a. Baik bila menjawab benar 16-20 pertanyaan b. Cukup bila menjawab benar 12-15 pertanyaan c. Kurang bila menjawab benar 0-11 pertanyaan	Ordinal
a.	Sub variabel Pengertian perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 2 pertanyaan	a. Baik bila menjawab benar 2 pertanyaan b. Kurang bila menjawab benar 1 pertanyaan	Ordinal

b.	Tujuan perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang tujuan perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 3 pertanyaan	a. Baik bila menjawab benar 3 pertanyaan b. Cukup bila menjawab 2 pertanyaan	Ordinal
c.	Cara/prosedur perawatan luka perineum	Kemampuan ibu nifas menjawab pertanyaan tentang cara perawatan luka perineum	Kuesioner berjumlah 15 pertanyaan	a. Baik bila menjawab benar 12-15 pertanyaan b. Cukup bila menjawab benar 9-11 pertanyaan c. Kurang bila menjawab benar 0-8 pertanyaan	Ordinal

F. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang memiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoadmodjo, 2012). Penelitian ini menggunakan variable tanpa menghubungkan antara satu variable dengan variable lain. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

G. Teknik Pengumpulan data

1. Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Data penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis yakni data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data yang diteliti dapat peroleh atau dikumpulkan langsung dari sumber data. Data primer juga dikenal sebagai data mentah atau data terbaru. Untuk memperoleh data primer, peneliti dapat mengumpulkan data tersebut dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, focus grup dan penyebaran kuesioner.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada semua ibu nifas dalam 6 jam di ruang orbservasi nifas di Puskesmas Comoro, Dili Timir-Leste.

b. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagi sumber yang telah ada. Data sekunder didapatkan dari jurnal, lembaga, lapran, dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini didapatkan dari catatan buku register nifas di Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste.

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dari tahap pembentukan konsep, konstruksi, dan variable berdasarkan penelitian teoritis yang mandala.

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian, kita dapat menggunakan alat yang telah digunakan dalam penelitian sebelumnya atau alat yang telah kita buat sendiri (Notoatmogjo, 2012). Instrument atau alat mengumpulkan data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Kuesioner adopt yang dapat digunakan dalam penelitian ini berupa pertanyaan

tertutup dimana pertanyaan membutuhkan jawaban yang singkat dari responden dengan cara memilih salah satu jawaban dari setiap pertanyaan yang telah disiapkan. Kuesioner yang akan digunakan tidak dilakukan uji validitas karena kuesionernya diambil dari penelitian Titin Prahayu, 2019 pada skripsi yang berjudul Gambaran tingkat pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum di RSUD Syech Yusuf Gowa. Kuesioner terdapat 20 pertanyaan yang terdiri dari 18 pertanyaan positif dan 2 pertanyaan negative.

a. Kisi-Kisi Kuesioner.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner gambaran pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum.

Variable	Bentuk pertanyaan	Skala ukur	Jumlah soal	Favorable	Unforable
1. Pengertian perawatan luka perineum	Tertutup	Ordinal	2	1,2	-
2. Tujuan perawatan luka perineum	Tertutup	Ordinal	3 Pertanyaan terdiri dari: Favorable: 2 Unfavorable: 1	3,5	4
3. Cara/prosedur perawatan luka perineum	Tertutup	Ordinal	15 terdiri dari pertanyaan Favorable: 14 Unfavorable: 1	6,8-20	7

3. Etika Penelitian

Menurut Notoamodjo (2012) menyatakan bahwa semua penelitian yang dapat melibatkan manusia sebagai subjek harus menerapkan 4 (empat) prinsip dasar etika

penelitian sebagai berikut:

a. Meghormati atau menghargai subjek (*Respect for Person*).

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menghargai dan menghormati orang lain, yaitu sebagai berikut:

- 1) Peneliti perlu memikirkan secara mendalam terhadap suatu kemungkinan resiko bahaya dan penyalahgunaan penelitian.
- 2) Berikan perlindungan kepada subjek penelitian yang beresiko terhadap bahaya penelitian.

b. Manfaat (*Beneficence*)

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memaksimalkan manfaat bagi subjek penelitian dan meminimalkan kerugian atau resiko. Oleh karena itu

c. Tidak membahayakan subjek penelitian (*Nos Maleficence*)

Dalam penelitian perlu mengurangi kerugian atau resiko pada subjek penelitian. Penting bagi peneliti untuk dapat mencegah resiko yang mungkin terjadi dalam sebuah penelitian untuk mencegah resiko yang dapat membahayakan subjek penelitian.

d. Keadilan (*Justice*)

Arti dalam keadilan adalah tidak memilih subjek. Untuk penelitian yang seimbang maka harus diperhatikan manfaat dan resikonya. Resiko yang dihadapi sesuai dengan pengertian sehat, yang terdiri dari: mental, fisik, dan social.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan data di Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste.

- a. Peneliti membuat surat permohonan izin penelitian ke Universitas Ngudi Waluyo untuk pengambilan data awal.
- b. Peneliti mendapatkan surat izin permohonan penelitian pengambilan data awal dari pihak kampus yang kemudian diserahkan kepada Kepala Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste.
- c. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste, peneliti dapat mengidentifikasi data jumlah ibu nifas yang didapat dari buku laporan persalinan dan buku register nifas di ruang bersalin dan ruang nifas Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste.
- d. Peneliti menentukan jumlah populasi dan sampel yang digunakan.
- e. Peneliti mengaplikasikan kriteria inklusi dan eksklusi setelah mendapatkan jumlah sampel sesuai penelitian.
- f. Peneliti mengajukan permohonan surat izin penelitian ke Istitusi.
- g. Peneliti mendapatkan surat izin penelitian kemudian diberikan kepada Direktora Servisu Saude Municipio Dili, Timor-Leste.
- h. Setelah mendapatkan surat izin dari Direktora Servisu Saude Municipio Dili, Timor-Leste, peneliti memberikan surat izin tersebut kepada Kepala Puskesmas Comoro, Dili Timor-Leste.

H. Pengolahan Data dan Analisa

1. Metode Pengolahan Data

Data yang dapat diolah merupakan bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau *raw data* yang telah dikumpulkan dan dapat diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi.

Tahapan analisis data secara manual adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah memeriksa daftar yang telah diserahkan oleh para pengumpul data. Tujuan dari editing adalah untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan yang ada di dalam daftar pertanyaan yang sudah diselesaikan. Hasil kegiatan editing memperlihatkan *Editing* tidak ada jawaban responden yang tidak lengkap, sehingga seluruh jawaban responden dapat dijadikan data penelitian.

b. *Coding*

Kode adalah simbol yang ditentukan dalam bentuk angka untuk memberikan identitas data. Peneliti memberi kode pada masing-masing jawaban responden sehingga memudahkan dalam pengolahan data di spss.

1) Pemberian kode untuk pernyataan tentang pengetahuan dengan ketentuan:

Favorable

Benar : 1

Salah : 0

Unfavorable

Benar : 0

Salah : 1

2) Pengkodean untuk tingkat pengetahuan adalah sebagai berikut:

Baik : 2

Cukup : 1

Kurang : 0

3) Pengkodean untuk umur adalah sebagai berikut:

Usia <20 tahun : 2

Usia 20-35 tahun : 1

Usia >35 tahun : 0

4) Pengkodean untuk pendidikan adalah sebagai berikut:

Tinggi (SMA, Diploma & Sarjana) : 1

Rendah (SD & SMP) : 0

5) Pengkodean untuk pekerjaan adalah sebagai berikut:

Bekerja : 1

Tidak bekerja : 0

c. *Scoring*

Langkah berikutnya setelah *coding* adalah melakukan *scoring*. *Scoring* dilakukan untuk mengetahui total skor dari jawaban responden atas kuesioner tentang pengetahuan. *Scoring* didasarkan pada jumlah jawaban yang benar atas kuesioner tentang pengetahuan ibu tentang perawatan luka perineum

d. *Tabulating*

Tabulating data dapat merupakan menyajikan pengkajian data, sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menyusun data tersebut kemudian dapat menyajikan data dedalam bentuk table untuk diaanalisa. Pengolahan data atau tabulasi dilakukan secara manual dengan meggunakan bantuan computer.

e. *Cleaning data*

Cleaning data merupakan peneliti pengecekan ulang data yang sudah dimasukkan apakah sudah benar atau masih terdapat kesalahan ketika mengentri data.

I. Analisa Data

Teknik analisa data yang dipergunakan dan penelitian ini menggunakan perhitungan statistik sederhana yaitu presentase atau proporsi (Notoatmojo, 2012). Menurut Arikunto (2010), dalam analisa data yang akan digunakan dalam penelitian adalah analisa *univariat*, menggabungkan data sejenis dan dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi dan hasilnya dari beberapa persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi

N: jumlah subjek penelitian (Sugiyono, 2011)

Analisa *univariat* pada penelitian ini adalah pengetahuan ibu nifas tentang perawatan luka perineum. Pada analisa univariat, data yang dapat dari hasil pengumpulan data yang diuraikan kedalam tabel distribusi frekuensi atau grafik.